

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Perkembangan *Cost of Fund* Giro dan Deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2007 sampai dengan 2013

Untuk mengetahui perkembangan *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk data diperoleh dari laporan keuangan bank per-triwulan. Laporan keuangan dapat mencerminkan perkembangan bank tersebut selama periode tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah perkembangan *Cost of fund* Giro dan Deposito selama periode 2007 sampai dengan 2013.

Perkembangan *Cost of fund* (COF) Giro dan Deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2007 sampai dengan 2013 merupakan data yang dikumpulkan oleh perusahaan dan telah mengalami pengolahan dalam bentuk laporan keuangan yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Perkembangan *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito

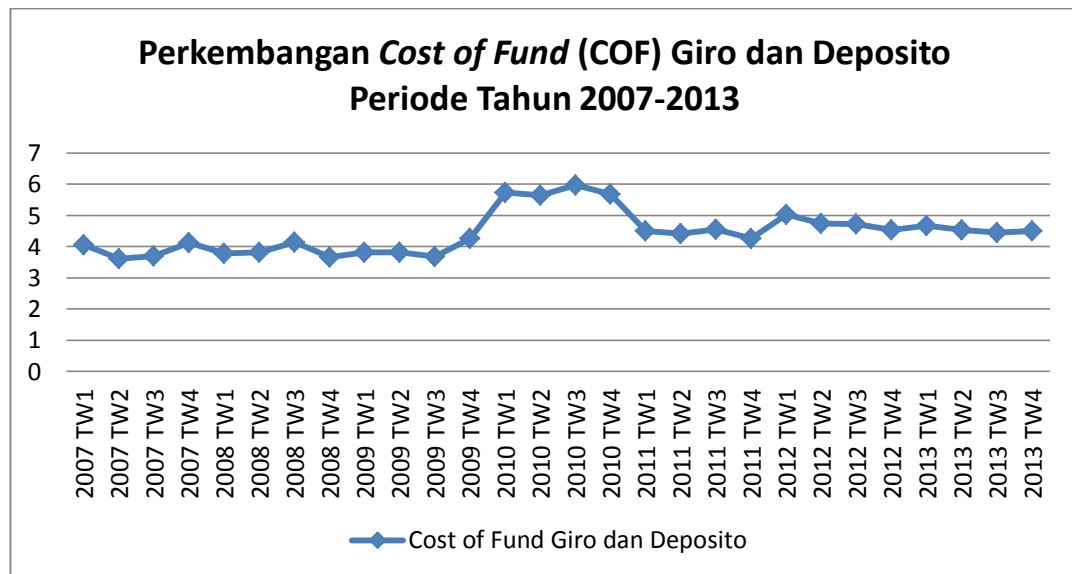
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Periode tahun 2007-2013

Tahun	Triwulan	COF Giro & Deposito (%)	Pertumbuhan (%)
2007	1	4,05	-
	2	3,62	-0,43
	3	3,69	0,07
	4	4,12	0,43
2008	1	3,78	-0,34
	2	3,81	0,03
	3	4,14	0,33
	4	3,66	-0,48
2009	1	3,81	0,15
	2	3,82	0,01
	3	3,68	-0,14
	4	4,26	0,58
2010	1	5,74	1,48
	2	5,64	-0,10
	3	5,97	0,33
	4	5,69	-0,28
2011	1	4,51	-1,18
	2	4,42	-0,09
	3	4,56	0,14
	4	4,27	-0,29
2012	1	5,03	0,76
	2	4,74	-0,29
	3	4,73	-0,01
	4	4,54	-0,19
2013	1	4,68	0,14
	2	4,53	-0,15
	3	4,45	-0,08
	4	4,51	0,06
TERENDAH		3,62	-1,18
TERTINGGI		5,97	1,48
TOTAL		124,5	0,46
RATA RATA		4,44	0,016

**Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
(data diolah, 2014)**

Untuk lebih menjelaskan, dapat dilihat perkembangan nilai *Cost of fund* (COF) Giro dan Deposito PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2007 sampai dengan 2013 pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Grafik perkembangan *Cost of fund* (COF) Giro dan Deposito PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2007 s.d. 2013

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(data diolah, 2014)

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa perkembangan *Cost of fund* (COF) Giro dan Deposito dari tahun 2007-2013 berfluktuasi dan cenderung meningkat.

1. *Cost of fund* (COF) Giro dan Deposito tertinggi berada pada triwulan 3 tahun 2010 sebesar 5,97% sedangkan pertumbuhan terbesar yaitu pada triwulan 1 tahun 2010 sebesar 1,48%

2. *Cost of fund* (COF) Giro dan Deposito terendah berada pada triwulan 2 tahun 2007 sebesar 3,62% dan pertumbuhan terendah pada tahun 2011 triwulan 1 tahun 2011 sebesar -1,18%.
3. Rata-rata perkembangan *Cost of fund* (COF) Giro dan Deposito pertriwulan adalah sebesar 4,44% dan rata-rata pertumbuhan *Cost of fund* (COF) Giro dan Deposito adalah sebesar 0,016%

4.1.2 Perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2007 sampai dengan 2013

Untuk mengetahui perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui situs <http://www.bni.co.id>. Laporan keuangan dapat mencerminkan perkembangan bank tersebut selama periode tertentu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah perkembangan *Return On Assets* (ROA) selama periode 2007 sampai dengan 2013.

Perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2007 sampai dengan 2013 dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Perkembangan *Return On Assets* (ROA)

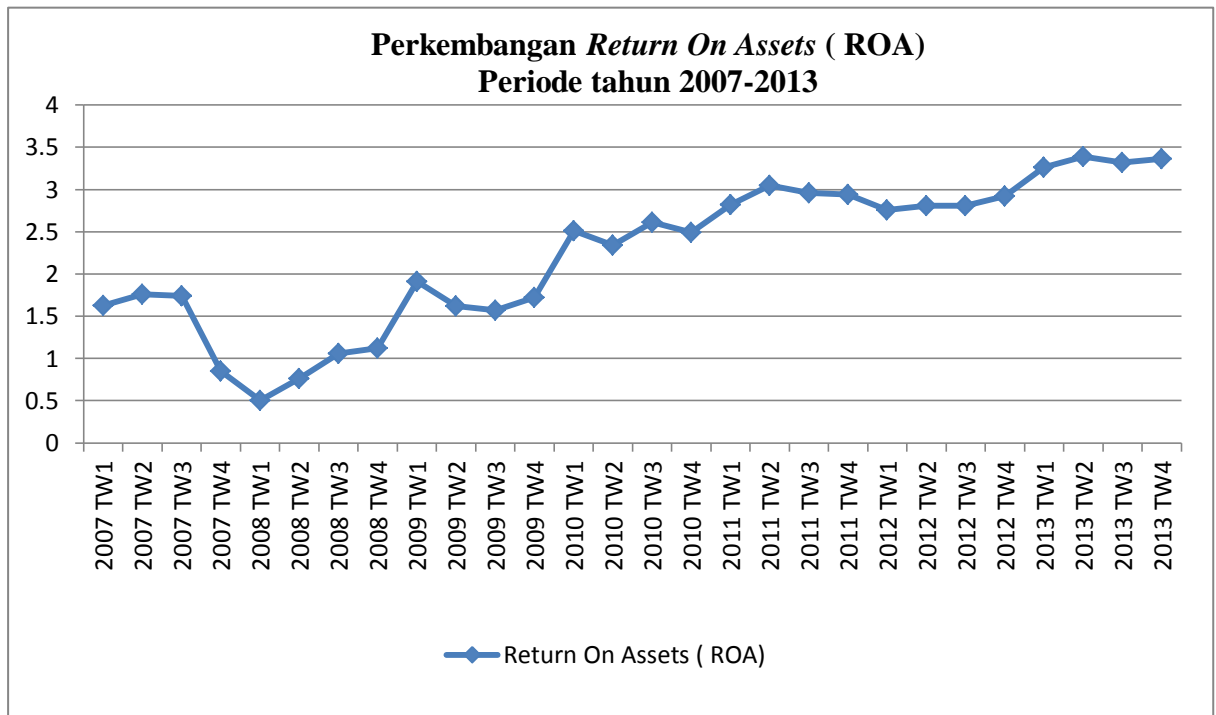
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Periode tahun 2007-2013

Tahun	Triwulan	ROA (%)	Pertumbuhan (%)
2007	1	1,63	-
	2	1,76	0,13
	3	1,74	-0,02
	4	0,85	-0,89
2008	1	0,50	-0,35
	2	0,76	0,26
	3	1,06	0,30
	4	1,12	0,06
2009	1	1,91	0,79
	2	1,62	-0,29
	3	1,57	-0,05
	4	1,72	0,15
2010	1	2,51	0,79
	2	2,34	-0,17
	3	2,61	0,27
	4	2,49	-0,12
2011	1	2,82	0,33
	2	3,05	0,23
	3	2,96	-0,09
	4	2,94	-0,02
2012	1	2,76	-0,18
	2	2,81	0,05
	3	2,81	0,00
	4	2,92	0,11
2013	1	3,26	0,34
	2	3,39	0,13
	3	3,32	-0,07
	4	3,36	0,04
TERENDAH		0,50	-0,89
TERTINGGI		3,39	0,79
TOTAL		62,59	1,73
RATA RATA		2,24	0,06

**Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
(data diolah, 2014)**

Untuk lebih menjelaskan, dapat dilihat perkembangan nilai *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007 sampai dengan 2013 pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Grafik perkembangan *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007 s.d 2013

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(data diolah, 2014)

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa perkembangan *Return On Assets* (ROA) pertriwulan periode tahun 2007-2013 berfluktuasi dan cenderung meningkat.

1. *Return On Assets* (ROA) tertinggi berada pada tahun 2013 triwulan 2 sebesar 3,39% sedangkan pertumbuhan terbesar pada tahun 2010 triwulan 1 sebesar 0,79%.

2. *Return On Assets* (ROA) terendah berada pada tahun 2008 triwulan 1 sebesar 0,50% sedangkan pertumbuhan terendah pada tahun 2007 triwulan 4 sebesar -0,89%.
3. Rata-rata perkembangan *Return On Assets* (ROA) pertriwulan adalah sebesar 2,24% dan rata-rata pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,06%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2007-2013

4.2.1.1 Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito terhadap *Return On Assets* (ROA). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y : *Return On Assets* (ROA)

a : Konstanta Intersepsi

b : Koefisien Regresi

X : *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito

Data variabel X dan variabel Y di analisis dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.868	.962		-.902	.375
COF	.698	.214	.539	3.261	.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2014

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 4.3, maka dapat dibentuk satu persamaan regresi dengan metode sebagai berikut:

$$Y = -0,868 + 0,698X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta a sebesar $-0,868$ berarti nilai konstanta negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat *Cost of fund* (COF) Giro dan Deposito (X) sama dengan nol, maka *Return On Assets* (ROA) (Y) berkurang sebesar $0,868$.
2. Nilai *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito (X) memiliki regresi linier sederhana sebesar $0,698$ berarti jika *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito meningkat satu persen maka *Return On Assets* (ROA) bertambah sebesar $0,698$.

4.2.1.2 Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

Koefisien korelasi *Pearson* digunakan untuk mengukur seberapa kuatnya *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Koefisien Korelasi

		Correlations	
		ROA	COF
Pearson Correlation	ROA	1.000	.539
	COF	.539	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.003
	COF	.003	.
N	ROA	28	28
	COF	28	28

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.0 (diolah, 2014)

Hasil perhitungan pada Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa keeratan *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito dengan *Return on Assets* (ROA) adalah sebesar 0,539. Untuk mengetahui kuat lemahnya koefisien korelasi maka penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:183)

Besarnya koefisien korelasi antara *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah 0,539 yang berarti hubungan antara keduanya adalah **sedang** karena berada pada interval koefisien 0,40-0,599. Tanda positif (+) pada hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito dengan *Return On Assets* (ROA) searah yaitu ketika *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito naik maka *Return On Assets* (ROA) naik.

4.2.1.3 Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.290	.263	.74458

a. Predictors: (Constant), COF

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.0 (diolah, 2014)

Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,290 atau 29,0%. Angka tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 29,0%. Berarti perubahan tingkat *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito sebesar 29,0%. Sedangkan sisanya sebesar 71,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

4.2.1.4 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2009:159) yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut Supangat (2007:296) pengujian hipotesis adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari permasalahan yang akan ditelaah.

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima dengan perumusan sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$, *Cost of Fund* (COF) Giro dan Deposito (X) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Hasil perhitungan statistik untuk pengujian pada Tabel t hipotesis seperti terdapat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.868	.962		-.902	.375
COF	.698	.214	.539	3.261	.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.0 (diolah, 2014)

Untuk melihat harga t_{tabel} , maka didasarkan pada (dk) derajat kebebasan yang besarnya adalah $n-2$, yaitu $28-2 = 26$. Bila taraf kesalahan (α) ditetapkan 5% maka harga t_{tabel} 2,056.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,261 dan bila dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,056 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,261 > 2,056$. Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya *Cost of fund* (COF) Giro dan Deposito (X) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.